PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya
Telp. (031) 8431699, Faks. (031) 8430986

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN & RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan ("Pemegang Saham") bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat") pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2016
Waktu : 09.05 – 10.00 WIB
Tempat : Soehanna Hall, Gedung The Energy, Sudirman Central Business District Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan

Kehadiran:

Dewan Komisaris:		Direksi:		Komite Audit:	
Presiden Komisaris	: John Gledhill	Presiden Direktur	: Paul Norman Janelle	Ketua	: Goh Kok Ho
Komisaris	: Niken Kristiawan Rachmad	Direktur	: Michael Sandritter	Anggota	: Raden Bagus Permana Agung Dradjattun
Komisaris Independen	: Goh Kok Ho	Direktur	: Troy J. Modlin	Anggota	: Hanafi Usman
Komisaris Independen	: Raden Bagus Permana Agung Dradjattun	Direktur	: Peter Alfred Kurt Haase		
		Direktur	: Yos Adiguna Ginting		
		Direktur	: Andre Dahan		
		Direktur Independen	: Wayan Mertasana Tantra		

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham: Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 4.452.395.927 saham atau sebesar 95,69% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.
Rapat dipimpin oleh Niken Kristiawan Rachmad, anggota Dewan Komisaris Perseroan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai pengganti keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 April 2016.

I. **MATA ACARA RAPAT :**
1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
4. Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan.
5. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

II. **KEPUTUSAN RAPAT:**

MATA ACARA RAPAT PERTAMA

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.452.395.927 saham atau 100% dari yang hadir	Tidak ada yang memberikan suara abstain	Tidak ada yang tidak setuju

Keputusan:
Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Independen tersertifikasi yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms*), serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam Tahun Buku 2015.

MATA ACARA RAPAT KEDUA

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.448.716.278 saham atau 99,917% dari yang hadir	1.510.576 saham atau 0,034% dari yang hadir	2.169.073 saham atau 0,049% dari yang hadir

Keputusan:
A. Menyetujui untuk menyisihkan sejumlah Rp.5.000.000.000,- dari laba bersih sebagai dana cadangan.
B. Menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen sejumlah Rp.10.352.308.844.100,- atau Rp.2.225,- per saham dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2015, yang dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai Dividen Tunai dengan jadwal sebagai berikut:

Cum Dividen Tunai di pasar reguler dan negosiasi	:	4 Mei 2016
Ex Dividen Tunai di pasar reguler dan negosiasi	:	9 Mei 2016
Cum Dividen Tunai di pasar tunai	:	11 Mei 2016
Ex Dividen Tunai di pasar tunai	:	12 Mei 2016
Tanggal Pencatatan (*Recording Date*)	:	11 Mei 2016
Pembayaran Dividen	:	27 Mei 2016

C. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mengambil segala tindakan dan/atau keputusan yang diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka pelaksanaan, penyisihan dana cadangan dan pembagian dividen tunai, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN
Ketentuan tentang pembayaran Dividen adalah sebagai berikut:
a. Pemegang Saham yang berhak atas pembayaran Dividen adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Rabu, 11 Mei 2016, pukul 16:00 WIB. Pembayaran Dividen dilakukan melalui transfer bank.
b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembagian dividen tunai akan didistribusikan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Konfirmasi hasil pendistribusian dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Selanjutnya Pemegang Saham akan menerima informasi mengenai pembayaran dividen tunai dari Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak disimpan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan ditransfer langsung ke rekening Bank milik Pemegang Saham yang bersangkutan.
c. Dividen yang akan dibayarkan tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
d. Bagi Pemegang Saham yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang belum memberikan NPWP, diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE, paling lambat tanggal 11 Mei 2016 pada pukul 16:00 WIB. Tanpa adanya NPWP tersebut, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri akan dikenakan PPh sebesar 30% (tiga puluh persen).
e. Bagi Pemegang Saham yang merupakan wajib pajak luar negeri, yang negaranya memiliki Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia dan meminta permohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili (SKD) yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang di negaranya atau fotokopinya yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia apabila SKD tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia, sebagai berikut:
i. Bagi Pemegang Saham yang masih memegang saham warkat, maka asli SKD dikirimkan kepada BAE;
ii. Bagi Pemegang Saham tanpa warkat, maka asli SKD dikirimkan melalui pemegang rekening KSEI sesuai ketentuan KSEI;
iii. Asli SKD tersebut harus telah diterima selambat-lambatnya tanggal 11 Mei 2016 pada pukul 16.00 WIB atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KSEI untuk saham dalam penitipan kolektif. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan asli SKD belum diterima, maka Dividen yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%.

MATA ACARA RAPAT KETIGA

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.441.534.205 saham atau 99,756% dari yang hadir	4.972.376 saham atau 0,112% dari yang hadir	5.889.346 saham atau 0,132% dari yang hadir

Keputusan:
Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms*), untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT
Berdasarkan ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, perusahaan terbuka wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam setiap RUPS Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan. Melalui Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015 ("PUT"), setelah dikurangi biaya yang terkait dengan PUT sebesar Rp.324.751.000.000,- Perseroan memperoleh hasil bersih sebesar Rp.20.443.926.000.000,- yang seluruhnya digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan sebagai berikut:

No	Rincian Modal Kerja	Total (Rupiah)
1.	Pembayaran cukai ke Kantor Bea Cukai	8.624.427.000.000
2.	Pembayaran vendor/pihak ketiga untuk kegiatan operasional	854.770.000.000
3.	Pembayaran hutang untuk modal kerja ke BNP Paribas	1.303.654.000.000
4.	Pembayaran hutang untuk modal kerja ke Bank Mizuho	801.365.000.000
5.	Pembayaran hutang untuk modal kerja ke Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.251.139.000.000
6.	Pembayaran hutang untuk modal kerja ke Bank HSBC	350.397.000.000
7.	Pembayaran hutang untuk modal kerja ke Standard Chartered Bank	290.508.000.000
8.	Pembayaran hutang untuk modal kerja ke Deutsche Bank	1.207.937.000.000
9.	Pembayaran hutang untuk modal kerja ke Philip Morris Finance	3.796.700.000.000
10.	Pembayaran hutang untuk modal kerja ke Philip Morris Indonesia	1.963.029.000.000
Total		**20.443.926.000.000**

Oleh karena mata acara Rapat ini hanya bersifat laporan maka tidak diadakan tanya jawab dan pengambilan keputusan. Dan selanjutnya Rapat dengan ini telah menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT Perseroan.

MATA ACARA RAPAT KELIMA

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.330.551.438 saham atau 97,263% dari yang hadir	28.753.476 saham atau 0,646% dari yang hadir	93.091.013 saham atau 2,091% dari yang hadir

Keputusan:
A. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Charles Herve Bendotti dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan oleh karena jadwal kesibukan beliau, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat dengan memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Bapak Charles Herve Bendotti atas dedikasinya kepada Perseroan.
B. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Wayan Mertasana Tantra dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan, oleh karena Bapak Wayan Mertasana Tantra tersebut akan diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Charles Herve Bendotti, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat dengan memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Bapak Wayan Mertasana Tantra atas dedikasinya kepada Perseroan.
C. Menyetujui mengangkat Bapak Wayan Mertasana Tantra selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Charles Herve Bendotti, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat, untuk sisa masa jabatan Wakil Presiden Komisaris Perseroan yang digantikannya.
D. Menyetujui menetapkan Bapak Yos Adiguna Ginting selaku Direktur Independen Perseroan, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat sampai dengan waktu yang sama dengan masa jabatan Direktur Perseroan lainnya yaitu pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2015 yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.
E. Menyetujui mengangkat Bapak Ivan Cahyadi dan Ibu Mimi Kurniawan masing-masing selaku Direktur Perseroan, yang akan berlaku efektif pada saat penutupan Rapat sampai dengan waktu yang sama dengan masa jabatan Direktur Perseroan lainnya yaitu pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2015 yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.
Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan masa jabatannya adalah sebagai berikut:

Direksi:
Presiden Direktur : Paul Norman Janelle
Direktur : Andre Dahan
Direktur : Michael Sandritter
Direktur : Peter Alfred Kurt Haase
Direktur : Troy J. Modlin
Direktur : Ivan Cahyadi
Direktur : Mimi Kurniawan
Direktur Independen : Yos Adiguna Ginting
seluruhnya dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2015 yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris : John Gledhill
Wakil Presiden Komisaris : Wayan Mertasana Tantra
Komisaris : Niken Kristiawan Rachmad
Komisaris Independen : Goh Kok Ho
Komisaris Independen : Raden Bagus Permana Agung Dradjattun
seluruhnya dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2015 yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.

F. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notariil, dan melakukan tindakan yang diperlukan/disyaratkan oleh instansi yang berwenang serta secara umum melakukan hal-hal yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, termasuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan agar perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diterima oleh instansi yang berwenang.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Hanjaya Mandala Sampoema Tbk. ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan ("Pemegang Saham") bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("Rapat") pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2016
Waktu : 10.05 – 10.15 WIB
Tempat : Soehanna Hall, Gedung The Energy, Sudirman Central Business District Lot 11A,
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan

Kehadiran:

Dewan Komisaris:		Direksi:		Komite Audit:	
Presiden Komisaris	: John Gledhill	Presiden Direktur	: Paul Norman Janelle	Ketua	: Goh Kok Ho
Wakil Presiden Komisaris	: Wayan Mertasana Tantra	Direktur	: Andre Dahan	Anggota	: Raden Bagus Permana Agung Dradjattun
Komisaris	: Niken Kristiawan Rachmad	Direktur	: Michael Sandritter	Anggota	: Hanafi Usman
Komisaris Independen	: Goh Kok Ho	Direktur	: Troy J. Modlin		
Komisaris Independen	: Raden Bagus Permana Agung Dradjattun	Direktur	: Peter Alfred Kurt Haase		
		Direktur	: Ivan Cahyadi		
		Direktur	: Mimi Kurniawan		
		Direktur Independen	: Yos Adiguna Ginting		

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham: Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 4.452.978.765 saham atau sebesar 95,71% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Rapat dipimpin oleh Niken Kristiawan Rachmad, anggota Dewan Komisaris Perseroan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai pengganti keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 April 2016.

I. **MATA ACARA RAPAT :**
1. Persetujuan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dari Rp.100 (seratus Rupiah) per saham menjadi Rp.4 (empat Rupiah) per saham, atau dengan rasio 1 : 25.
2. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan.

II. **KEPUTUSAN RAPAT:**

MATA ACARA RAPAT PERTAMA

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.452.978.765 saham atau 100% dari yang hadir	Tidak ada yang memberikan suara abstain	Tidak ada yang tidak setuju

Keputusan:
Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dengan rasio 1: 25 yaitu dari nominal saham Perseroan sebesar Rp.100 per saham menjadi Rp.4 per saham.

MATA ACARA RAPAT KEDUA

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.452.978.765 saham atau 100% dari yang hadir	Tidak ada yang memberikan suara abstain	Tidak ada yang tidak setuju

Keputusan:
1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Modal dalam rangka pemecahan nilai nominal saham.
2. Menegaskan susunan pemegang saham dalam akta Perseroan adalah sebagai berikut:
- Masyarakat, sebanyak 116.318.076.900 (seratus enam belas miliar tiga ratus delapan belas juta tujuh puluh enam ribu sembilan ratus) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.465.272.307.600,00 (empat ratus enam puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus tujuh ribu enam ratus Rupiah);
- Jumlah: 116.318.076.900 (seratus enam belas miliar tiga ratus delapan belas juta tujuh puluh enam ribu sembilan ratus) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.465.272.307.600,00 (empat ratus enam puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus tujuh ribu enam ratus Rupiah).
3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

Jakarta, 28 April 2016
Direksi Persercan

KINERJA BANK

Laba BCA & Panin Positif

JAKARTA — PT Bank Central Asia Tbk. pada kuartal I/2016 mencatatkan pertumbuhan laba bersih 11,1% menjadi Rp4,5 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya Rp4,1 triliun.

Abdul Rahman & Annisa Sulistyo Rini
redaksi@bisnis.com

Pertumbuhan tersebut ditopang oleh pendapatan bunga bersih (*net interest income*/NII) dan pendapatan nonbunga.

Direktur Utama Bank BCA Jahja Setiaatmadja mengatakan kedua sumber pendapatan tersebut masing-masing tumbuh 14,9% dan 24,2%.

Dengan pertumbuhan sebesar itu, NII bank berkode emiten BBCA ini mencapai Rp9,76 triliun dari periode sebelumnya Rp8,5 triliun. Sementara itu, pendapatan nonbunga sebesar Rp3,06 triliun dari Rp2,46 triliun pada periode sebelumnya.

"*Fee based income* kami memang cukup banyak menyumbang laba. Persentasenya sampai 24% dari NII," ujarnya dalam paparan kinerja di Jakarta, Rabu (27/4).

Pada akhir Maret 2016 total portofolio kredit BBCA mencapai Rp373,7 triliun atau tumbuh 11,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Penyaluran kredit terbesar masih didominasi oleh sektor korporasi sebesar Rp129,4 triliun atau tumbuh 11,4% secara *year on year* (y-o-y). Untuk kredit komersial dan UKM meningkat 5,9% (y-o-y) menjadi Rp142,3 triliun.

Sementara itu, untuk kredit konsumer tumbuh 10,9% (y-o-y) menjadi Rp102,1 triliun yang didukung pertumbuhan pada semua produk.

> ***Fee based income* memang cukup banyak menyumbang laba, persentasenya sampai 24% dari pendapatan bunga bersih.**

Kredit kepemilikan rumah (KPR) juga naik 9,3% (y-o-y) menjadi Rp59,9 triliun dan kredit kendaraan bermotor (KKB) meningkat 13,8% menjadi Rp32,7 triliun.

Jahja menilai sebenarnya pasar untuk KPR dan KKB cenderung *flat* bahkan menurun. Hanya saja, mereka membuat program maupun strategi *pricing* sehingga segmen ini masih mengalami peningkatan. Tahun ini untuk KKB ditargetkan mencapai Rp4 triliun.

Khusus untuk kartu kredit, pada akhir kuartal I/2016 *outstanding* mencapai Rp9,5 triliun atau meningkat 11,3% (y-o-y).

Sementara itu, rasio kredit bermasalah (*non performing loan*/NPL) berada pada level 1,1%, naik tipis dari periode yang sama tahun sebelumnya 0,7%.

Kecilnya rasio NPL karena BBCA meningkatkan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan sebesar Rp989 miliar, sehingga rasio cadangan terhadap total kredit bermasalah mencapai 235%.

Adapun, rasio kecukupan modal BCA masih terjaga di angka 20%, sedangkan rasio kredit terhadap pendanaan (*loan to funding ratio*/LFR) tercatat sebesar 78,9%.

Dana pihak ketiga (DPK) bank milik Djarum Group itu meningkat 5,7% (y-o-y) menjadi Rp470 triliun. Dana murah masih menjadi penopang utama penghimpunan likuiditas bank tersebut, yaitu mencapai 76,9% dari total DPK.

Simpanan tabungan memberikan kontribusi sebesar 67,4% dari total dana murah dengan nilai Rp243,9 triliun, sedangkan untuk giro meningkat sebesar Rp117,8 triliun.

Sementara itu, dana deposito BCA tercatat turun tipis 1,5% menjadi Rp108,7 triliun (y-o-y) sebagai dampak dari kebijakan perusahaan yang memasang tingkat suku bunga lebih rendah. Saat ini, bunga deposito BBCA sebesar 5,5% tanpa *special rate*.

BANK PANIN

PT Bank Panin Tbk. pada kuartal I/2016 membukukan laba bersih sebesar Rp525,75 miliar, naik 4,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp501,30 miliar.

Berdasarkan keterangan tertulis peningkatan laba ditopang oleh pendapatan bunga bersih sebesar Rp2 triliun, meningkat 23,8% dari sebelumnya Rp1,61 triliun.

Secara konsolidasi, total aset Bank Panin mencapai Rp183,45 triliun, naik 8,02% dari periode sebelumnya.

Aset itu ditopang oleh kenaikan kredit sebesar 4,26% menjadi Rp125,74 trilin, dan dana pihak ketiga yang naik sebesar 3,14% menjadi Rp127,94 triliun.

Kenaikan dana pihak ketiga disumbang oleh simpanan tabungan yang naik 33,7% menjadi Rp40,33 triliun, sehingga porsi dana murah giro dan tabungan menjadi 40% dari total simpanan. *(Hendri T. Asworo)*

Bisnis Indonesia Weekend

EDISI 1 Mei 2016 Beredar Jumat

Laporan Utama

Ceruk Pasar Komik Digital

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat di era digital membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap industri komik di Indonesia. Dengan kemudahan akses internet dan terus meningkatnya jumlah pengguna media sosial, komik-komik Indonesia pun hadir dalam bentuk digital dan mengisi setiap ruang di dunia maya.

Culture

AADC 2 Romantisme Layar Lebar

Sepenggal puisi yang diberikan Rangga untuk Cinta saat perpisahan di bandara, membawa Miles Production mempertemukan kembali dua karakter fenomenal ini dalam layar lebar. Film Ada Apa Dengan Cinta 2 (AADC 2) garapan Miles Production merupakan sekuel film fenomenal Ada Apa Dengan Cinta? yang diproduksi pada 2002. Film ini dinilai sebagai film kedua setelah Petualangan Sharina (2000), yang dijadikan tonggak kebangkitan film nasional.

Trip

Let's Go Labuan Bajo

Bajo memang terus berbenah, seiring dengan tren peningkatan kunjungan wisatawan asing dan domestik ke kawasan yang menjadi gerbang masuk Taman Nasional Komodo itu, terutama dalam lima tahun terakhir.

CUSTOMER SERVICE:
Telp. (021) 57901023 ext. 514, 515
0800-1-247647

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 525, 526
Faks. (021) 57901024 | email: sirkulasi@bisnis.com

Bisnis.com @Bisniscom epaper.bisnis.com www.bisnis.com